

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR**

JURNAL

Oleh

**YEVIE FERCHILIA
BAHARUDDIN RISYAK
CUT ROHANI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN
AKTIVITAS BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR

Nama Mahasiswa : Yevie Ferchilia

Nomor Pokok Mahasiswa : 1113053119

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, 04 Mei 2015
Peneliti,

Yevie Ferchilia
NPM 1113053119

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Drs. Baharuddin R, M.Pd
NIP 19510507 198103 1 002

Dra. Cut Rohani, M.Pd.
NIP 19521015 198103 2 001

ABSTRACT**THE CORRELATION BETWEEN LEARNING MOTIVATION AND
LEARNING ACTIVITY WITH LEARNING ACHIEVEMENT****By****Yevie Ferchilia*, Baharuddin Risyak**, Cut Rohani*****

Sub district of Rajabasa Bandar Lampung
E-mail yevieferchilia@gmail.com

The purpose of this research was to determine the relationship between learning motivation, learning activity, and student learning achievement. The method that used in this research was kind of correlational associative research with *ex post facto* approach and *survey*. Samples in this research were 40 students of fifth grade of SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung. The sampling technique in this research used *Probability Sampling* technique that was *Random Sampling Sample*. The technique of collecting data used questionnaire and technique of data analysis used multiple correlation. Hypothesis testing used formula of *Serial* correlation and *Spearman* correlation. These result showed that (1) there was a real relationship between learning motivation and learning achievement, (2) although there was not a real correlation between the learning activity and learning achievement, (3) there was a real relationship between learning motivation and learning activity, and (4) although there was not a real correlation between learning motivation and learning activity together with learning achievement.

Key words: learning activity, learning motivation, students learning achievement

* Author 1

** Author 2

*** Author 3

ABSTRAK

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR

Oleh

Yevie Ferchilia*, Baharuddin Risyak, Cut Rohani*****

Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung
E-mail: yevieferchilia@ymail.com

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar, aktivitas belajar, dan prestasi belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif korelasional dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Sampel pada penelitian ini siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung dengan jumlah siswa sebanyak 40 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu *Sample Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan teknik analisis data menggunakan korelasi ganda. Pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi *Serial* dan korelasi *Spearman*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan yang nyata antara motivasi belajar dengan prestasi belajar, (2) terdapat hubungan kendatipun tidak nyata antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar, (3) terdapat hubungan yang nyata antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar, dan (4) terdapat hubungan kendatipun tidak nyata antara motivasi belajar dan aktivitas belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar.

Kata kunci: aktivitas belajar, motivasi belajar, prestasi belajar.

* Penulis 1

** Penulis 2

*** Penulis 3

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dan menentukan dalam upaya menata dan membangun manusia Indonesia ke arah yang baik, maju, dan berkualitas. Proses pendidikan pada hakekatnya berlangsung seumur hidup (*live long education*) dan perlu dilakukan sedini mungkin terhadap generasi muda. Penyelenggaraan pendidikan tersebut menjadi tugas dan kewajiban pemerintah secara khusus sebagai penyelenggara negara dan menjadi tanggung jawab bersama antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah secara umum yang tercantum dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003, pada bab 2 pasal 3. Teori belajar Behaviorisme merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon Oemar Hamalik (2001: 39) Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut Slameto (2003: 2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Selanjutnya Nasution (2004: 54) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dalam berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum memenuhi target dalam kriteria tersebut. Sedangkan Prestasi belajar IPS di SD Negeri 1 Rajabasa Raya yang baik tidak akan tercapai secara maksimal apabila siswa tidak memiliki motivasi belajar. Menurut Uno (2007: 23) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Sehingga perlu adanya motivasi belajar untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik oleh siswa khususnya di sekolah dasar karena keadaan di lapangan tentang motivasi belajar siswa masih sangat kurang yang diberikan oleh guru. sehingga rendahnya motivasi belajar dalam mata pelajaran IPS adalah masalah yang terjadi pada sekolah dasar negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung khususnya pada siswa kelas V yang sampai saat ini belum terpecahkan. Beberapa metode atau strategi

pembelajaran yang berbasis kelompok telah diujicobakan, namun hasilnya masih kurang memuaskan. Siswa lain hanya mengandalkan hasil pekerjaan temannya ketika diadakan diskusi kelas, maka siswa yang aktif melakukan presentasi, berani mengemukakan pendapatnya dan menjawab pertanyaan dan hanya beberapa siswa aktif yang mengerjakan tugas kelompok. Ditambah dengan bukti dari nilai asli ujian akhir semester ganjil pada mata pelajaran IPS tahun ajaran 2014/2015, seperti tabel berikut:

Table 1.1 Nilai Asli Ujian Akhir Semester (UAS) Ganjil 2014/2015 Mata Pelajaran IPS oleh Siswa kelas V di SD Negeri 1 Rajabasa Raya

| No. | Kelas | Jumlah Siswa | Nilai KKM => 65 | KKM | |
|-----|-------------------|--------------|--------------------|------------|------------|
| | | | | 65 | 65 |
| 1 | VA | 40 | | 21 | 19 |
| 2 | VB | 40 | | 23 | 17 |
| | Jumlah | 80 | | 44 | 36 |
| | Persentase | 100% | | 55% | 45% |

Sumber: Wali kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung

Kemudian pada observasi awal penelitian di SD Negeri 1 Rajabasa Raya kelas V aktivitas belajar siswa, banyak siswa yang tidak antusias menanyakan hal-hal yang kurang mereka pahami ataupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Bahkan ketika guru sedang menjelaskan materi pertanyaan siswa masih melakukan aktivitas lain di dalam kelas seperti melamun, mengantuk, mengobrol dengan teman sehingga menimbulkan keributan yang akhirnya mengganggu konsentrasi siswa lain sehingga tercipta suasana belajar yang tidak kondusif. menurut Sardiman (2001: 988) aktivitas belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik (jasmaniah) dan mental atau psikis (rohaniah), dimana kegiatan yang bersifat fisik (jasmaniah) berupa kegiatan membaca, mendengar, menulis, memperagakan dan mengukur, sedangkan kegiatan yang bersifat mental (rohaniah) misalnya berpikir atau mengingat kembali isi pelajaran pertemuan sebelumnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS, untuk mengetahui hubungan antara Aktivitas belajar dengan prestasi belajar IPS, untuk mengetahui hubungan antara motivasi

belajar dan aktivitas belajar dan untuk mengetahui hubungan antara Motivasi belajar dan Aktivitas belajar dengan prestasi belajar IPS.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif korelasional dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri SD Negeri 1 Rajabasa Raya Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015. Dan sampel dalam penelitian adalah berjumlah 40 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan menggunakan *Sample Random Sampling*. Variabel pada penelitian ini adalah motivasi belajar (X_1), aktivitas belajar (X_2) dan Prestasi Belajar IPS (Y). Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, angket/kuisisioner, dan dokumentasi.

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0 dengan kriterium uji coba bila *correlated item – total correlation* lebih besar dibandingkan dengan 0,3 maka data merupakan *construck* yang kuat (valid). Uji reliabilitas juga menggunakan SPSS 17.0, dengan model *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *alpha cronbach's* 0 sampai 1.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan – keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan hanya orang yang melakukan pengumpulan data, namun dapat dipahami oleh orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi ganda (*Multiple Correlation*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tentang motivasi belajar diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 15 item dan diperoleh skor tertinggi 60 dan skor terendah 40.

$$i = \frac{60-40}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.

| No | Kategori | Kelas Interval | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------|-------------|----------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Kuat | 55 | 15 | 37,50 |
| 2 | Kuat | 50 – 54 | 16 | 40,00 |
| 3 | Cukup Kuat | 45 – 49 | 6 | 15,00 |
| 4 | Kurang Kuat | 40 – 44 | 3 | 7,50 |
| JUMLAH | | | 40 | 100 |

Data tentang kebiasaan membaca diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 15 item dan diperoleh skor tertinggi 60 dan skor terendah 42.

$$i = \frac{60-42}{4} = \frac{18}{4} = 4,5 = 5$$

Adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar.

| No | Kategori | Kelas Interval | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------|--------------|----------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Aktif | 58 | 17 | 42,50 |
| 2 | Aktif | 53 – 57 | 2 | 50,00 |
| 3 | Cukup Aktif | 47 – 52 | 15 | 37,50 |
| 4 | Kurang Aktif | 42 – 46 | 6 | 15,00 |
| JUMLAH | | | 40 | 100 |

Data tentang prestasi belajar diperoleh melalui nilai ujian akhir semester ganjil mata pelajaran IPS. Kemudian diperoleh skor tertinggi 89 dan skor terendah 56. Adapun distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut.

$$i = \frac{80-56}{4} = \frac{33}{4} = 8$$

Adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar IPS.

| No | Kategori | Kelas Interval | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------|--------------|----------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Besar | 80 | 13 | 32,50 |
| 2 | Besar | 72 – 79 | 5 | 12,50 |
| 3 | Cukup Besar | 64 – 71 | 14 | 35,00 |
| 4 | Kurang Besar | 56 – 63 | 8 | 20,00 |
| JUMLAH | | | 40 | 100 |

Validitas soal diolah menggunakan program SPSS Versi 17,0, dengan $N = 20$ dan $\alpha = 0,05$ maka r_{tabel} adalah 0,444. Soal yang diuji sebanyak 30 item, dan hasilnya semua butir pernyataan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas angket motivasi belajar dan aktivitas belajar yang dilakukan diambil dari 20 koresponden dengan jumlah angket motivasi belajar 15 item dan angket aktivitas belajar sebanyak 15 item. Reliabilitas soal dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha pada program SPSS. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa item-item soal motivasi belajar dan aktivitas belajar bersifat reliabel dan dapat digunakan dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,964 dan 0,960.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Serial*. Hasil uji hipotesis pertama di dapat koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,5604 yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dan $n = 40$ yaitu sebesar 0,312 dengan kriteria bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ternyata $r_{hitung} = 0,5604 > r_{tabel} = 0,312$. Selanjutnya dari hasil uji hipotesis kedua di dapat koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,1173 yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dan $n = 40$ yaitu sebesar 0,312 dengan kriteria bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ternyata $r_{hitung} = 0,1173 < r_{tabel} = 0,312$. Selanjutnya dari hasil uji hipotesis ketiga di dapat koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 4,50 yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dan $n = 40$ yaitu sebesar 0,312 memberikan hasil $r_{hitung} = 4,50 > r_{tabel} = 0,312$ dan dilanjutkan dengan uji t diperoleh 4,50, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ternyata $r_{hitung} = 4,50 > r_{tabel} = 1,884$. Dan uji hipotesis keempat dengan menggunakan rumus korelasi ganda dan didapatkan bahwa R_{hitung} sebesar 0,998 yang kemudian

dibandingkan dengan R_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dan $n=40$, yaitu sebesar 0,312 dengan kriteria bila $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ternyata $R_{hitung} = 0,1171 < R_{tabel} = 0,312$. Kemudian dilanjutkan hasil perhitungan untuk mencari taraf signifikan, diperoleh bahwa F_{hitung} sebesar 0,2571 yang kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% $n=40$ dan $df=2$, yaitu sebesar 3,23 dengan kriteria bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ternyata $F_{hitung} = 0,257 < F_{tabel} = 3,23$.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, dapat diketahui bahwa semakin besar motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Dengan demikian r_{hitung} 0,5604. Jika dikonsultasikan pada kriteria penafsiran, maka keeratan kedua variabel tersebut berada diantara 0,400 – 0,559. Hal ini berarti keeratan hubungan kedua variabel termasuk sedang, dan jika dibandingkan dengan r_{tabel} maka perhitungan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,5604 > 0,312$.

Selanjutnya, dari hasil uji hipotesis kedua, dapat diketahui bahwa semakin tinggi aktivitas belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan oleh hipotesis kedua, Dengan demikian r_{hitung} 0,1173. Jika dikonsultasikan pada kriteria penafsiran, maka keeratan kedua variabel tersebut berada diantara 0,000 – 0,199. Hal ini berarti keeratan hubungan kedua variabel termasuk sangat rendah, dan jika dibandingkan dengan r_{tabel} maka perhitungan menunjukkan bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu $0,1173 < 0,312$.

Berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa hubungan antara motivasi belajar dan aktivitas belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPS, diperoleh diperoleh R_{hitung} sebesar 0,1171. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan hasil koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,1171$ atau 11,71%, maka keeratan kedua variabel tersebut berada diantara 0,000 – 0,199. Hal ini berarti keeratan kedua variabel tergolong sangat rendah, dan jika dibandingkan dengan r_{tabel} maka perhitungan menunjukkan bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu $0,1171 < 0,312$. Dan dibuktikan dengan variabel bebas (X_1 dan X_2) dihubungkan secara terpisah dengan variabel terikat (Y) yang memberikan hasil r_{hitung} 0,53 dan dilanjutkan

dengan uji t diperoleh 4,50. Setelah melakukan analisis dapat diketahui bahwa motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa mempunyai hubungan dengan prestasi belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian statistik menggunakan korelasi sederhana, terdapat hubungan yang nyata signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun ajaran 2014/2015, terdapat hubungan kandasipun tidak nyata antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun ajaran 2014/2015, terdapat hubungan yang nyata antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun ajaran 2014/2015, terdapat hubungan kandasipun tidak nyata antara motivasi belajar dan aktivitas belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun ajaran 2014/2015.

Saran bagi guru sebagai motivator diharapkan memberikan motivasi belajar lebih kepada siswa yang disertai dengan bimbingan dan pembinaan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Pemberian motivasi tersebut dirasa penting karena tanpa adanya motivasi belajar dari pihak guru dan sekolah maka minat siswa dalam belajar akan kurang dan mempengaruhi prestasi belajarnya. Dan membiasakan siswa untuk aktivitas belajar, yaitu aktivitas belajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Karena belajar sangat dibutuhkan adanya aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Selanjutnya himbauan kepada guru-guru untuk setiap melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas beri kesempatan kepada siswa untuk lebih banyak melakukan kegiatan sedangkan guru lebih banyak membimbing dan mengarahkan. Bagi siswa diharapkan untuk meningkatkan prestasi belajarnya tidak hanya pada mata pelajaran IPS tetapi juga pada mata pelajaran yang lainya dan diharapkan memotivasi dirinya sendiri untuk giat dalam belajar di sekolah maupun belajar di rumah serta meningkatkan aktivitas belajar. Karena tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik, maka

diharapkan kepada siswa untuk memiliki aktivitas dalam belajar. Bagi peneliti atau berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan antara motivasi belajar dan kebiasaan aktivitas belajar dengan prestasi belajar IPS.

DAFTAR RUJUKAN

- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2004. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Cet. ke-4. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendikbud.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.